

Pelatihan Daring Pembuatan Masker Kain saat Pandemi Covid-19 di Yayasan MABI, Kali Baru Jakarta Utara

Herlina Sunarti, Andi Irma Sarjani, Riri Hendriati, Ni Luh Suparwati, Hargo Saptaji
Fakultas Bahasa dan Budaya / Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang
(herlinasunarti@gmail.com, andiirma2210@gmail.com, riri.hendriati@gmail.com,
nilhusuparwah@gmail.com, saptajihargo@gmail.com)

ABSTRAK

Pada masa pandemi Covid-19 di mana banyak keterbatasan untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat secara langsung di Yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia, Cilincing, Jakarta Utara ini membuat kami melaksanakan kegiatan lanjutan dengan cara daring maupun luring. Beberapa cara untuk mencegah terjadinya penyebaran Covid-19 adalah dengan mencuci tangan, menjaga jarak dan menggunakan masker. Masker kain saat ini memiliki tingkat urgensi yang tinggi, maka sesuai dengan judul di atas, kami telah mengadakan pelatihan pembuatan masker kain secara daring melalui *zoom meeting* yang dihadiri oleh 10 peserta. Setelah melaksanakan pelatihan daring, kami lanjutkan dengan aplikasinya berupa pelatihan luring yang dihadiri oleh 5 orang peserta di Yayasan MABI. Metode yang digunakan adalah langkah-langkah *action research* yang terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Hasil masker yang berhasil dibuat adalah sebanyak seratus buah. Seratus buah masker kain tersebut kemudian disumbangkan dengan cara dibagikan di lingkungan sekitar kelurahan Kali Baru, Jakarta Utara. Tujuan adanya pelatihan ini, peserta pelatihan yang terdiri dari remaja-remaja dan karyawan yayasan MABI dapat membuat masker, selain itu, mereka juga berkontribusi kepada masyarakat dengan membagikan masker kain, dan juga dapat menjual masker yang sudah dibuat oleh peserta pelatihan ini. Pelatihan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi remaja-remaja binaan dan karyawan yayasan, maupun ibu-ibu di lingkungan sekitar dari segi pengembangan kreativitas sehingga mereka memiliki keterampilan menghasilkan produk berupa barang yang bernilai ekonomis.

Kata Kunci: pandemi, masker kain, daring, luring, *zoom meeting*.

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat semester gasal tahun ajar 2020/2021 ini merupakan kegiatan pengabdian lanjutan dari semester lalu. Mitra kegiatan kami adalah Yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia (MABI) yang bertempat di Kali Baru, Cilincing, Jakarta Utara. Ketua pelaksana kegiatan yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia diwakili terus memberikan respon yang baik kepada kami untuk melanjutkan bermitra dalam kegiatan bersama di lingkungan masyarakat Kali Baru, Cilincing. Yayasan MABI merupakan yayasan yang terus berkembang, karena banyak mengadakan kegiatan-kegiatan yang sangat bermanfaat terhadap lingkungan sekitarnya, seperti yang tertera pada laman websitenya. Banyak foto-foto kegiatan yang telah dilaksanakan yayasan MABI. Contohnya seperti mengadakan acara khitanan massal, pengobatan gratis, bekerja sama dengan PMI Jakarta Utara melaksanakan kegiatan donor darah, penyelenggaraan qurban, senam pagi bersama setiap hari Minggu dan lain sebagainya. Ada pun di bidang Pendidikan, yayasan juga memiliki TPQ sebagai sarana kegiatan belajar mengaji dan membaca Al Quran anak-anak yatim dan dhuafa di sekitarnya.

Sebelum menjalankan tugas pengabdian masyarakat kali ini, hal pertama yang kami lakukan adalah mengadakan kunjungan awal dan berdiskusi langsung dengan penanggung jawab kegiatan di yayasan untuk memahami hal apa yang saat ini sedang dibutuhkan oleh yayasan dan apa yang dapat kami berikan untuk masyarakat walaupun dalam lingkup kecil yaitu lingkungan di sekitar yayasan. Kunjungan kami di setiap semester selalu mendapatkan balasan yang baik dari ketua yayasan dan keinginan untuk terus bekerjasama sebagai mitra kami. Berdasarkan hal tersebut, kami bermaksud tetap melanjutkan kerjasama memberikan ilmu dan keterampilan yang kami punya kepada warga civitas yayasan seperti para remaja dan ibu-ibu di lingkungan sekitar, khususnya ibu-ibu wali yatim binaan Yayasan MABI. Adapun hasil dari diskusi kami dengan pihak Yayasan dan dikarenakan saat ini sedang dalam masa pandemi, maka kami bermaksud memilih kegiatan dengan tingkat urgensi yang tinggi, yaitu membuat masker kain.

Pada periode kali ini rencananya kami bermaksud memberikan pelatihan membuat barang kreativitas, membuat jajanan makanan Jepang dengan harga murah dan rasa yang dapat diterima oleh lidah orang Indonesia, serta pembuatan modul untuk tutor atau pengajar kelas bahasa Inggris. Namun, dikarenakan meluasnya wabah covid-19 yang membuat diberlakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) menyebabkan kami menunda sementara kegiatan-kegiatan di atas.

Berdasarkan hal di atas, kami bermaksud memberikan kegiatan yang lebih bermanfaat dan tepat guna dalam kondisi pandemi ini yaitu memberikan pelatihan pembuatan masker kain yang nantinya akan disumbangkan kepada warga sekitar di kelurahan Kota Baru, Cilincing, Jakarta Utara. Mengingat warga di sekitar Yayasan merupakan perkampungan nelayan, yang kurang mementingkan membeli alat-alat proteksi terhadap virus seperti masker, hal itu terbukti di mana banyak warga yang masih lalu lalang tanpa masker.

Akhirnya, untuk menjawab permasalahan tersebut, kami berupaya mengadakan penyediaan masker dengan melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan masker secara daring, yaitu menggunakan *zoom meeting* sehingga dapat dilakukan di rumah masing-masing dan tidak melanggar protokol kesehatan. Setelah pelatihan pembuatan masker secara daring, pelatihan juga dilaksanakan secara luring, dan tetap akan kami pantau sampai selesai pembuatannya dan sampai pada tahap penyaluran masker ke warga.

Kegiatan kali ini telah berlangsung dengan baik meskipun terkendala pandemi Covid-19, serta membuka peluang bagi karyawan dan remaja binaan MABI dapat berkontribusi memberikan sumbangsuhnya terhadap masalah bangsa ini, dan juga di kemudian hari mempunyai keterampilan untuk menghasilkan barang-barang yang bernilai ekonomis. Dalam hal ini, kami memberikan ilmu dan juga bahan-bahan pendukung untuk digunakan dalam pembuatan masker, jadi kami berharap ilmu dan inventaris ini akan terus bermanfaat.

Untuk menjawab masalah tersebut di atas, kami telah melaksanakan kegiatan tersebut pada bulan September 2020 - Februari 2021. Adapun tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah dengan adanya pelatihan ini, maka karyawan

dan remaja binaan MABI, dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk berkarya dengan membuat masker dari bahan kain yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat kelurahan Kali Baru– Cilincing di saat pandemi Covid-19 ini.

Tinjauan Pustaka

Dari laman <https://www.duniadosen.com/pengabdian-kepada-masyarakat-b7/> Menristekdikti mengemukakan bahwa masih banyak riset yang belum memiliki manfaat nyata bagi masyarakat. Selain itu, banyak pula riset yang hanya dijadikan sebagai sumber materi perkuliahan saja. Maka dari itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan, sebab dukungan penuh diberikan kepada para peneliti, khususnya di kalangan dosen.

Kegiatan pengabdian kami adalah membuat masker dari kain, namun bahan masker kain manakah yang paling efektif guna memproteksi penggunanya dari virus COVID-19, berikut ada cara mudah untuk mengetahui apakah masker yang ingin Anda beli terbuat dari kain yang bagus atau tidak. Dari laman <https://doktersehat.com/masker-kain/>, Dr. Scott Segal, menjelaskan bahwa masker kain yang kualitasnya baik dapat diidentifikasi dengan menerawangnya pada cahaya terang, seperti cahaya lampu atau matahari. Apabila cahaya bisa memperlihatkan serat-serat kain, maka hampir bisa dipastikan bahan kain tersebut kualitasnya kurang bagus. Sebaliknya jika cahaya yang menembus kain cengderug sedikit, itu artinya kain yang digunakan tebal dan lebih baik kualitasnya. Lebih lanjut, Segal menyarankan Anda yang ingin menggunakan masker kain untuk memilih masker dari bahan katun quilting. Bahan ini diklaim memiliki tingkat kerapatan serat yang tinggi. Katun quilting pun menurut sebuah studi yang dilakukan oleh Wake Forest Institute for Regenerative Medicine memiliki tingkat filtrasi sebesar 70-79 persen.

Pemerintah Indonesia terus menggalakkan penggunaan masker kain untuk mencegah penyebaran virus Corona Covid-19. Hal ini sebagai alternatif penggunaan masker ketimbang tidak menggunakannya sama sekali ketika keluar rumah atau saat berinteraksi dengan orang lain. Sebab, saat ini penyebaran virus corona covid-19 masih begitu masif di Indonesia. Mengenai pengadaan

masker kain ini, masyarakat diharapkan bisa lebih mudah memperolehnya atau membuatnya sendiri di rumah. Dalam siaran pers yang diterima Health Liputan6.com, dikutip Minggu (12/4/2020), "Kami menyarankan masyarakat memakai masker kain multi layer untuk meningkatkan efektifitas proteksi terhadap proteksi penularan virus," kata Dokter M. Hud Suhargono, Humas Keluarga Penyangga Indonesia. Hud mengungkapkan, penelitian di Cambridge pada 2013 menemukan bahwa bahan kain masker non-medis cukup efektif menahan penularan virus. SARS-CoV-2 penyebab COVID-19 sendiri berukuran 0,12 hingga 0,18 mikron. Berdasarkan penjabaran hal di atas kami memutuskan bahwa masker kain dari katun merupakan pilihan utama kami untuk dibuat masker.

METODOLOGI

Berdasarkan situasi pandemi yang dihadapi semua orang di dunia saat ini, kegiatan yang kami berikan merupakan salah satu solusi dalam mencegah penyebaran covid-19. Agar tujuan pengabdian masyarakat dapat terealisasi dan terlaksana dengan optimal, maka pelaksanaan program pengabdian akan dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah *action research* yang terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Kegiatan pelaksanaannya telah dilaksanakan oleh tim pengabdian adalah 1) Melakukan koordinasi dengan Ketua yayasan MABI dan melaksanakan rapat internal bersama tim dosen, 2) Melaksanakan kegiatan pelatihan daring membuat masker kain, kemudian diteruskan dengan pelatihan luring guna memastikan apakah pelatihan yang diberikan dapat diaplikasikan dengan baik oleh peserta, 3) Memastikan masker yang dibuat terkumpul sebanyak 100 buah untuk disumbangkan kepada masyarakat di Kali Baru, Cilincing, 4) Melaksanakan kegiatan evaluasi dengan mitra pengabdian Masyarakat dan evaluasi Bersama dengan tim internal dosen Universitas Darma Persada.

Hasil dan Diskusi

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, kami mengadopsi langkah-langkah *action research* yang terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu:

perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi, maka kami akan menjabarkannya sesuai dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah kami sebagai berikut;

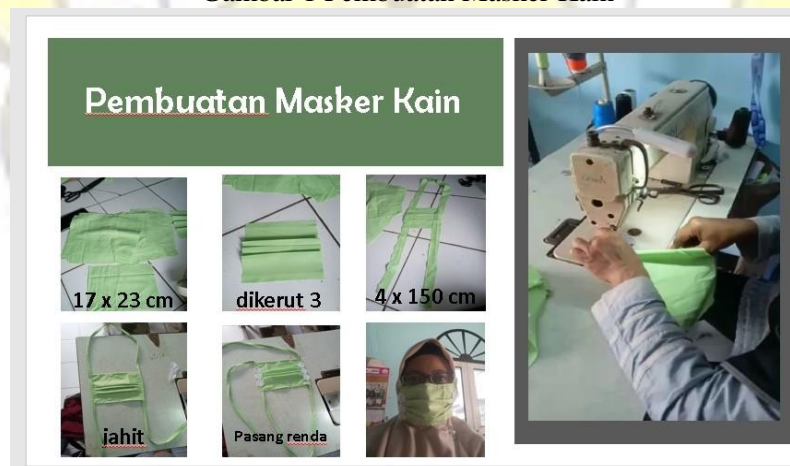
Perencanaan

Dalam perencanaan, sebagai langkah awal, kami melakukan kegiatan persiapan yaitu melakukan kunjungan ke Yayasan MABI, kemudian berdiskusi dengan penanggung jawab Yayasan MABI guna mengetahui kegiatan yang dibutuhkan saat ini. Setelah mengetahui kegiatan yang dibutuhkan, maka kami melaksanakan rapat internal bersama tim abdimas kelompok kami.

Tindakan

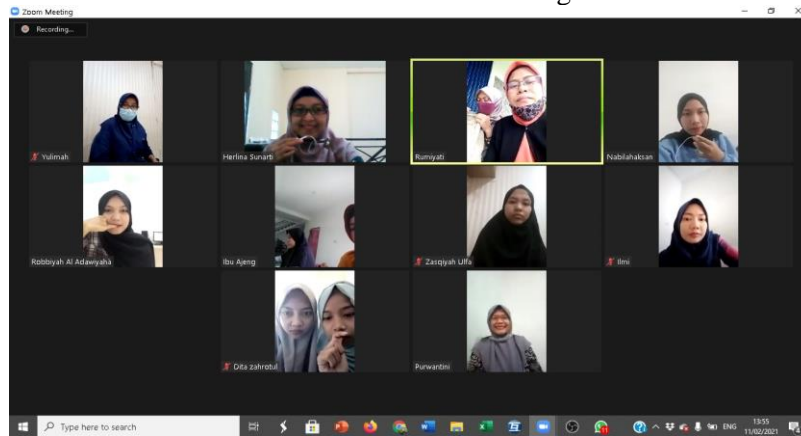
Tindakan dalam kegiatan ini merupakan implementasi program berupa beberapa kegiatan, yang pertama adalah melakukan pembuatan video cara membuat masker kain yang mudah. Video pembuatan masker ini dibuat sendiri dengan modelnya adalah salah satu karyawan MABI. Selanjutnya, mempersiapkan Bahan-bahan yang digunakan berupa kain katun, renda, gunting, benang, jarum, dan mesin jahit. Pertama, gunting kain dengan ukuran 17x23cm (untuk masker) dan 4x150cm (untuk tali) seperti pada gambar 1 di bawah ini.

Gambar 1 Pembuatan Masker Kain



Setelah kegiatan pembuatan video pembuatan masker, kegiatan berikutnya adalah melaksanakan pelatihan daring dengan 10 orang peserta yang terdiri dari karyawan Yayasan dan remaja binaan MABI. Pelatihan ini menggunakan zoom meeting pada tanggal 11 Februari 2021.

Gambar 2 Pelatihan Daring



Setelah kegiatan pelaksanaan pelatihan daring, dilanjutkan dengan pelatihan luring berupa aplikasi pembuatan masker menggunakan mesin jahit dengan 5 orang peserta yang terdiri dari karyawan Yayasan MABI pada tanggal 12 Maret.

Gambar 3 Pelatihan Luring



Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan terhadap keseluruhan proses program kegiatan pelatihan. hal yang diobservasi adalah kendala dan kekurangan serta kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses pelaksanaan kegiatan di lapangan. Salah satu contoh kendala yang muncul adalah, tidak semua peserta dapat langsung mengoperasikan mesin jahit, sehingga butuh waktu untuk berlatih dan banyak hasil yang *reject* atau tidak bagus.

Setelah pembuatan masker selesai dan terkumpul sejumlah seratus buah, maka kami serahkan yayasan untuk menyalurkan masker tersebut kepada masyarakat warga Kali Baru, Cilincing, Jakarta Utara. Sedangkan sisa bahan dan lainnya dapat digunakan untuk membuat masker yang lain, bahkan dengan sedikit improvisasi hingga mencapai hasil yang bagus, maka dapat diperjualbelikan. Sehingga kegiatan yang dilakukan kali ini tidak hanya kreativitas, tetapi juga solidaritas dan ekonomis.

Gambar 4 Penyaluran masker



Refleksi

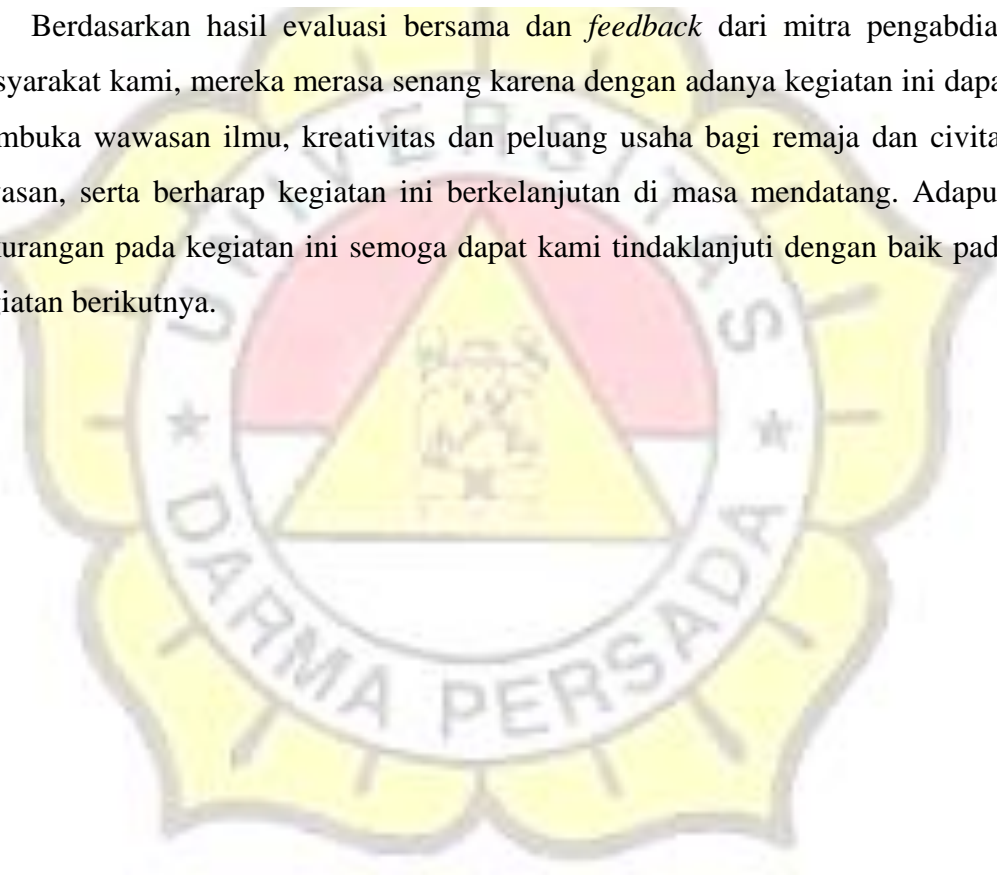
Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan. Refleksi dari kegiatan ini baik. Respon warga juga sangat baik terhadap penyaluran masker ini.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami harapkan menjadi kegiatan yang bermanfaat bagi para peserta pelatihan yaitu remaja binaan dan

karyawan yayasan MABI. Masker kain yang telah dibuat sebanyak seratus buah telah disalurkan ke masyarakat, yaitu warga kelurahan Kali Baru, Cilincing, Jakarta Utara. Pengabdian kepada masyarakat khususnya diharapkan dapat menjadi kegiatan yang berkesinambungan untuk membantu masyarakat dalam menangani permasalahan yang mereka hadapi. Khususnya permasalahan yang sedang melanda seluruh dunia, yaitu mewabahnya virus Covid-19 atau yang lebih dikenal dengan virus Corona. Jika *output* dari kegiatan pengabdian terhadap masyarakat tersebut jelas, manfaat dari tersebut dapat berefek langsung bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil evaluasi bersama dan *feedback* dari mitra pengabdian masyarakat kami, mereka merasa senang karena dengan adanya kegiatan ini dapat membuka wawasan ilmu, kreativitas dan peluang usaha bagi remaja dan civitas yayasan, serta berharap kegiatan ini berkelanjutan di masa mendatang. Adapun kekurangan pada kegiatan ini semoga dapat kami tindaklanjuti dengan baik pada kegiatan berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

Duniadosen.com, *Pengabdian kepada masyarakat juga menjadi angena kopertis*, 12 Maret 2016, <<https://www.duniadosen.com/pengabdian-kepada-masyarakat-b7/>> diakses pada 8 Februari 2021.

Dokter Sehat. <https://doktersehat.com/masker-kain/>, diakses 25 Februari 2021, Ini Keuntungan Menggunakan Masker Kain demi Cegah Corona COVID-19, 12

(2020). <https://www.liputan6.com/bola/read/4225540/ini-keuntungan-menggunakan-masker-kain-demi-cegah-corona-covid-19#>>, diakses pada 25 April 2020.

Mabi Foundation Center, <<https://www.mabifoundation.or.id/program>>, diakses pada 10 Februari 2021.

